**BAB I**

**PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini terdiri dari bahasan-bahasan sebagai berikut yaitu konteks penelitian, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan penegasan istilah

1. **Konteks Penelitian**

Islam sebagai agama yang universal memberikan pedoman hidup bagi manusia menuju kebahagiaan hidup baik di dunia maupun akhirat. Kebahagiaan hidup manusia itulah menjadi sasaran hidup manusia yang pencapainya sangat tergantung pada pendidikan agama. Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam diikuti dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.[[1]](#footnote-2)

Dalam pelaksanaannya, pendidikan agama Islam tampil sebagai mata pelajaran dalam kurikulum pendidikan. Sebagai suatu bidang kajian atau mata pelajaran, pendidikan agama diberikan mulai tingkat SD sampai perguruan tinggi. Sebagaimana dikemukakan dalam undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 30 ayat 2 disebutkan :

Bahwa pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau menjadi ahli ilmu agama. Kemudian pada pasal 30 ayat 3 disebutkan bahwa pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal dan informal**.**[[2]](#footnote-3)

1

Melihat penjelasan tentang Pendidikan Agama Islam maka pelajaran PAI tidak bisa dianggap enteng, oleh sebab itu pelajaran PAI harus dikembangkan dan harus ditanmakan kepada peserta didik terutama yang beragama Islam, yang tujuannya agar mereka bisa mengamalkan nilai-nilai Agama Islam secara utuh. Oleh sebab itu dengan adanya mata pelajaran PAI yang ada di lembaga formal, khusunya lembaga umum seperti SMK/SMA maka dibutuhkan strategi pembelajaran, khusunya dalam mata pelajaran PAI sebab dengan strategi tersebut pembelajaran PAI akan berjalan sesuai dengan kebutuhan yang bertujuan tercapainya ketuntasan dalam pembelajaran.

Pada era globalisasi ini kemajuan di bidang teknologi, komunikasi dan informasi berkembang pesat dengan munculnya kecanggihan teknologi dari sekolah yang menyajikan suatu jurusan tertentu seperti, TKJ, Informatika, otomotif, brodcash dll, semakin diminati oleh banyak anak-anak muda jaman sekarang. Sekolah yang menyajikan jurusan tersebut tak lain tak bukan adalah sekolah menengah kejuruan (SMK). Dimana 5 tahun terakhir ini banyak SMK baru yang didirikan oleh pemerintah Kab Blitar maupun Kota Blitar dan terbukti para peserta didiknya sangat banyak bahkan bisa disejajarkan dengan SMA[[3]](#footnote-4)

SMK merupakan lembaga pendidikan yang mengajarkan pendidikan umum, juga mengajarkan ilmu tentang kejuruan, bahkan SMK banyak mengajarkan ilmu kejuruan dibanding dengan ilmu umumnya. Tujuan SMK didirikan yaitu untuk menjadikan generasi muda yang terampil dan bisa membuka peluang kerja sendiri serta mengentaskan masyarakat Indonesia dari banyaknya pengangguran, tetapi jika pendidikan umumnya tidak terpenuhi juga menyebabkan permasalahan sendiri apalagi mengenai Ujian Nasional yang dituntut nilainya harus mencapai kapasitas yang ditentukan.

Semua hal diatas sangatlah penting akan tetapi yang paling penting yaitu para peserta didik juga membutuhkan ilmu agama yang cukup agar dalam kehidupan sehari-hari mereka karakternya yang baik sehingga mereka akan menjadi peserta didik yang berkarakter sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum pada UU Sisdiknas Nomor 20 Pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yangbermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.[[4]](#footnote-5)

Dari penjelasan tujuan pendidikan nasional yang tercantum pada UU SISDIKNAS No 20 Pasal 3, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan tidak mencerdaskan peserta didik saja akan tetapi juga menanamkan rasa pentinganya mempunyai karakter yang baik. Menurut kemendiknas ada 18 aspek karakter diantaranya, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.[[5]](#footnote-6) Ke 18 aspek tersebut perlu dikembangkan agar mencapai tujuan pendidikan nasional.

Karakter merupakan perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaanperkataan dan perbuatan berdasarkan norma-noma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. Karakter dibangun berlandaskan penghayatan terhadap nilai-nilai tertentu yang dianggap baik. Misalnya, terkait dengan kehidupan pribadi maupun berbangsa dan bernegara, terdapat nilai-nilai universal Islam seperti tolerasi (*tasamuh*), musyawarah (*syura*). Gotong royog (*taawun*), kejujuran (*amanah*) dan lainnya.[[6]](#footnote-7)

Pembinaan karakter merupakan hal yang tepat untuk mereka yang usianya menginjak remaja atau masa dimana mereka menuntut ilmu di SMA atau SMK karena pada masa tersebut mereka mengalami proses peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Masa remaja sering dikenal dengan masa pencarian jati diri. [[7]](#footnote-8)

Pembinaan karakter sangatlah penting sebab dengan adanya pembinaan karakter peserta didik akan meminimalisir kemrosotan moral pada jenjang pendidikan dan hal inilah yang menjadi PR besar guru, khusunya Guru PAI dalam memberikan pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan.Sebab pelajaran PAI di dalamnya memuat pembelajaran tentang bagaimana berhubungan dengan Allah (*habluminallah*) dan hubungan dengan manusia (*hablumminannas*).

Dimana dalam SMK lebih mengutamakan kejuruannya dibanding dengan pelajaran yang lainnya seperti pelajaran PAI dan belum lagi dihadapakan pada peserta didikyang mempunyai banyak karakter Selain itu GPAI harus dihadapkan dengan tantangan zaman dimana para remaja banyak yang terjerumus dalam kerusakan moral, seperti minum-minuman keras, sex bebas, narkoba bahkan pembunuhan dll. Agar hal itu tercapai, maka guru dalam proses pembelajarannya harus memiliki strategi khusus, sehingga para peserta didik benar benar bisa terbina karakternya.

SMK Negeri I Blitar dan SMK Islam Kota Blitar merupakan salah satu diantara SMK yang ada di kota Blitar yang mana banyak diminati para remaja sejak dulu sampai sekarang. Buktinya semakin lama kedua SMK tersebut semakin banyak saiswanya serta banyak dibukanya jurusan baru. Peminat yang ingin bersekolah disitu bukan dari lingkup kota sendiri akan tetapi dari luar kota bahkan ada yang dari luar daerah. [[8]](#footnote-9)

SMKN I Blitar merupakan SMK yang menjadi unggulan baik di Kota Blitar maupun Kabupaten Blitar. Selain menjadi unggulan SMKN I Blitar ini mempunyai keunikan dalam berseragam khususnya pemakaian sepatu semua siswa wajib menggunakan sepatu pantopel. Bahkan dalam pembelajaran 5 tahun terakhir ini khusus untuk pelajaran PAI di SMKN I Blitar menerapkan wajib berkopyah untuk laki laki dan berjilbab untuk perempuannnya. Dalam masalah sholat para peserta didik tidak lagi menunggu himbauan dari gurunya akan tetapi sadar dengan keadaan bahkan sholat dhuha pun banyak peserta didik yang sudah terbiasa melaksanakanya[[9]](#footnote-10). Sedangkan SMK Islam Kota Blitar mempunyai keunikan tersendiri yaitu SMK satu satunya di Kota Blitar yang meggunakan nama Islam, Selain itu di SMK Islam membuat jam tambahan yang dijadwalkan sebagai peguat pelajaran PAI yang merupakan cabang dari PAI yaitu pelajaran Ubudiyah. Danmasih banyak lagi hal-hal yang unik atau prestasi dari lembaga tersebut. [[10]](#footnote-11)

Dari alasan tersebut peneliti sangat termotivasi untuk menggali sejauh mana pembinaan karakter peserta didik khususnya dalam beretika baik kepada guru, kepada siswa, kepada lembaga laindan lainya, serta pentingnya ilmu agama khususnya dibidang sholat. Hal itu pasti tidak lepas dari peran guru Agama Islam dalam menyiapkan strategi dalam pembelajaran PAI pada sekolah menengah kejuruan yang di dalamnya mengutamakan pembelajaran kejuruan di banding dengan pelajaran umum / pelajaran agamanya. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini, penulis mengambil sebuah judul yaitu “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Kejuruan dalam Membina Karakter Peserta Didik” (Studi Multi Kasus di SMK Negeri I Blitar dan SMK Islam Kota Blitar)

1. **Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan paparan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitiannya adalah pembinaan karakter melalui proses pembelajaran PAI pada sekolah menengah kejuruan.

Dari fokus tersebut maka Pertanyaan Penelitiannya adalah :

1. Bagaimana strategi pengorganisasian materi pembelajaran PAI pada sekolah menengah kejuruan dalam membina karakter peserta didik di SMK Negeri I Blitar dan SMK Islam Kota Blitar?
2. Bagaimana strategi penyampaian pembelajaran PAI pada sekolah menengah kejuruan dalam membina karakter peserta didik di SMK Negeri I Blitar dan SMK Islam Kota Blitar?
3. Bagaimana strategi pengelolaan pembelajaran PAI pada sekolah menengah kejuruan dalam membina karakter peserta didik di SMK Negeri I Blitar dan SMK Islam Kota Blitar?
4. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi pengorganisasian materi pembelajaran PAI pada sekolah menengah kejuruan dalam membina karakter peserta didik di SMK Negeri I Blitar dan SMK Islam Kota Blitar
2. Untuk mendeskripsikan strategi penyampaian pembelajaran PAI pada sekolah menengah kejuruan dalam membina karakter peserta didik di SMK Negeri I Blitar dan SMK Islam Kota Blitar
3. Untuk mengelaborasi strategi pengelolaan pembelajaran PAI pada sekolah menengah kejuruan dalam membina karakter peserta didik di SMK Negeri I Blitar dan SMK Islam Kota Blitar
4. **Kegunaan Penelitian**

Diharapkan dari hasil penelitian tersebut akan mengungkap sejauh mana Strategi Pembelajaran PAI pada sekolah menengah kejuruan dalam membina karakter peserta didik, sehingga manfaat yang diharapkan diantaranya :

1. **Secara Teoritis**

Dengan adanya penelitian, diharapkan dapat mengembangkan keilmuan khususnya yang berkaitan Strategi Pembelajaran PAI pada Sekolah Menengah Kejuruan dalam Membina Karakter Peserta Didik.

1. **Secara Praktis**

Secara praktis, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. **Kepala Sekolah dan Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi kepala sekolah dan guru-guru di SMK Negeri I Blitar dan SMK Islam Kota Blitarkhususnya Guru PAI untuk lebih membina kualitas dalam melaksanakan tugasnya sebagai peserta didik.

1. **Bagi sekolah**

Bagi sekolah lain yang masih dalam tahap perkembangan, maka dapat dijadikan sebagai rujukan bagaimana strategi pembelajaran PAI pada sekolah menengah kejuruan dalam membina karakter peserta didik

1. **Bagi Pemerintah**

Penelitian ini dapat di jadikan masukan dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum sehingga pembelajaran PAI dapat berjalan secara optimal.

1. **Bagi peneliti**

Dapat menambah wawasan keilmuan peneliti tentang Strategi Pembelajaran PAI pada sekolah menengah kejuruan dalam membina karakter peserta didik.

1. **Peneliti selanjutnya**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik ini serta mengembangkannya kedalam fokus lain untuk memperkaya temuan penelitian yang lain.

1. **Bagi Pembaca**

Dapat dijadikan gambaran bagaimana Strategi Pembelajaran PAI pada sekolah menengah kejuruan dalam membina karakter peserta didik

1. **Penegasan Istilah**

Agar sejak awal para pembaca dapat secara jelas memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang terkandung dalam judul strategi pembelajaran PAI pada sekolah menengah kejuruan dalam membina karakter Peserta Didik di SMK Negeri I Blitar dan SMK Islam Kota Blitar, sehingga peneliti perlu memaparkan penegasan istilah baik secara konseptual maupun secara operasional sebagai berikut:

1. **Secara Konseptual**
2. **Stategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Hamzah B. Uno mendiskrisikan,strategi pembelajaran sebagai hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Paling tidak ada tiga jenis strategi pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran, yakni (1) strategi pengorganisasian pembelajaran, (2) strategi penyampaian pembelajaran, (3) strategi pengelolaan pembelajaran. Strategi pengorganisasian antara lain meliputi bagaimana merancang bahan untuk keperluan belajar, dalam hal ini lebih menekankan pada penataan materi pembelajaran. Strategi penyampaian menekankan pada media apa yang dipakai untuk menyampaikan pembelajaran, kegiatan apa yang dilakukan siswa, dan bagaimana struktur pembelajaran. Strategi pengelolaan menekankan pada penjadwalan penggunaan setiap komponen strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian, termasuk pula membuat catatan kemajuan belajar siswa.[[11]](#footnote-12)

Pendidikan Agama Islam adalah suatu kegiatan yang bertujuan menghasilkan orang-orang beragama, dengan demikian pendidikan agama perlu diarahkan ke arah pertumbuhan moral dan karakter.[[12]](#footnote-13)

1. **Sekolah Menengah Kejuruan**

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja [[13]](#footnote-14)

1. **Pembinaan Karakter**

Karakter diartikan sebagi sifat manusia pada umumnya yang bergantung pada faktor kehidupannya sendiri. Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan,, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya dan adat istiadat.[[14]](#footnote-15)

Ada 18 Nilai yang dikembangkan sekolah dalam menentukan keberhasilan pendidikan karakter yaitu, religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab[[15]](#footnote-16)

1. **Secara Operasional**

Pembelajaran PAI adalah suatu pendidikan yang melatih perasaan murid-murid sehingga dalam sikap hidup, tindakan, keputusan atau pendekatan mereka terhadap segala jenis pengetahuan, mereka dipengaruhi oleh nilai spiritual dan sangat sadar akan nilai etis Islam.

Maksud dari strategi pembelajaran PAI pada Sekolah menengah Kejuruan dalam Membina Karakter Peserta didik adalah usaha seorang guru dalam memberikan mata pelajaran PAI di SMK yang mana didalamnya mengutamakan Pendidikan Kejuruannya, sehingga Guru Agama harus mampu membuat strategi dalam pembelajaran yang meliputi pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan pembelajaran dengan tujuan supaya peserta didik mampu memahami ilmu agama serta terbina karakter mereka agar tidak mudah terjerumus dalam kerusakan moral.

Dalam hal ini pembinaan karakter lebih ditekankan pada karakter religious, jujur, disiplin dan tanggung jawab. Sebab muatan yang ada didalam pembelajaran PAI khususnya lebih menekankan kedalam hal tersebut, artinya dari 18 karakter yang telah disebutkan diatas tidak semua karakter ada dalam materi PAI.

1. **Sistematika Pembahasan**

Untuk dapat melakukan pembahasan yang sistematis, maka peneliti menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bagian awal berisi sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan abstrak yang memuat tentang uraian singkat yang dibahas dalam tesis.

Penelitian ini terdiri dari enam bab. Bab pertama berisi pendahuluan. Pada bab pendahuluan, pertama-tama dipaparkan konteks penelitian yang mengungkapkan berbagai permasalahan yang diteliti sehingga diketahui hal-hal yang melandasi munculnya fokus penelitian yang akan dikaji dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang membantu proses penelitian. Dalam bab ini, tujuan merupakan arah yang akan dituju dalam penelitian setelah itu dilanjutkan kegunaan penelitian yang menjelaskan kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai penelitian baik secara teoritis maupun praktis kemudian penegasan istilah yang mana bertujuan agar pembaca memperoleh kesamaan pemahaman yang terkandung dalam judul sehingga tidak muncul makna yang berbeda dan yang terakhir yaitu tentang sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang kajian teori yang berkenaan pembahasan teori-teori yang digunakan untuk mengkaji Strategi Pembelajaran PAI pada Sekolah Menengah Kejuruan dalam Membina karakter Peserta didik, selain membahas tentang teori pada bab ini akan mencantumkan penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

Bab ketiga berisi metode yang akan digunakan dalam penelitian dimana pembahasannya meliputi jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat berisi tentang laporan hasil penelitian yang mendeskrepsikan data, temuan penelitian dan analisis data tentang Strategi Pembelajaran PAI pada Sekolah Menengah Kejuruan dalam Membina karakter Peserta didik di SMK Negeri I Blitar dan SMK Islam Kota Blitar.

Bab kelima pembahasan hasil penelitian dari dua lembaga sehingga ditemukannya kecocokan atau perbedaan dalam Strategi Pembelajaran PAI pada Sekolah Menengah Kejuruan dalam Membina karakter Peserta didik di SMK Negeri I Blitar dan SMK Islam Kota Blitar

Bab Keenam berisi tentang penutup yang berisi kesimpulan yang menampakkan konsistensi terkait dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, penyajian dan analisis data. Seran terkait dengan pokok masalah yang diteliti dan harus memiliki kejelasan ditujukan kepada siapa.

Bagian akhir memuat daftar rujukan yang merupakan daftar buku yang menjadi referensi oleh peneliti. Kemudian, diberikan juga lampiran-lampiran yang memuat dokumen-dokumen terkait penelitian. Pada bagian paling akhir ditutup dengan biodata penulis yang menjelaskan biografi peneliti secara lengkap.

1. Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (*Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*) (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005). 130. [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid…. 133* [↑](#footnote-ref-3)
3. Hasil wawancara dengan bapak M.Lutfi (GPAI SMK N I Blitar) tanggal 7 Maret 2015 [↑](#footnote-ref-4)
4. Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013).131. [↑](#footnote-ref-5)
5. Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikn Budaya dan Plikasi Karakter*, 9-10 [↑](#footnote-ref-6)
6. Tim Penulis Rumah Kitab, *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren,* (Jakarta : renebook, 2014), 11 [↑](#footnote-ref-7)
7. Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), 37 [↑](#footnote-ref-8)
8. Hasil observasi di SMK N I Blitar dan SMK Islam Kota Blitar tanggal 21 Januari 2015. [↑](#footnote-ref-9)
9. Hasil observasi dan wawancara dengan bapak M. Lutfi (Guru PAI) di SMK N I Blitar tanggal 21 Januari 2015 [↑](#footnote-ref-10)
10. Hasil observasi di SMK Islam Kota Blitar tanggal 21 Januari 2015 [↑](#footnote-ref-11)
11. Hamzah B.Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 45. [↑](#footnote-ref-12)
12. Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: Universitas Malang, 2004),..1. [↑](#footnote-ref-13)
13. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 [↑](#footnote-ref-14)
14. Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012)..21 [↑](#footnote-ref-15)
15. *Ibid*…40 [↑](#footnote-ref-16)